

Vol. II No. 4 Oktober - Desember 2022

ISSN : 2775 - 2380

JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJEMEN KESISWAAN KEPALA
MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MAS AL
JUNAIDIYAH KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Rofikoh Lubis¹, Syafaruddin², Sri Wahyuni³

¹UIN Sumatera Utara, Indonesia

²UIN Sumatera Utara, Indonesia

³UIN Sumatera Utara, Indonesia

rofikohlubis6@gmail.com, syafaruddin@uinsu.ac.id, sriwahyuni@uinsu.ac.id

Abstract

Student management skills have a very important influence in shaping disciplinary behavior in madrasahs, this is because student management skills are the controller of various student activities, one of which is about discipline development. The head of the madrasa is the person who has enormous responsibility for the success of an educational institution in coordinating, guiding and moving all student activities that have been planned and implemented, therefore the head of the madrasa must have certain skills both in terms of planning, implementing and evaluating student management . This research was conducted at MAS Al-Junaidiyah, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency with the formulation of the problem to determine whether there is an effect of the madrasah principal's student management skills on student discipline at MAS Al-Junaidiyah, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency. The research method used in this research is quantitative with associative descriptive approach. With a population of all students in class XI IPS 1 and XI IPS 2, totaling 50 students. The sample consisted of 50 students using purposive sampling, which is a sampling technique in which the researcher relies on his own judgment when selecting members of the population to participate in the study. From the data management that has been carried out, the results of the research are that the Student Management of the Head of Madrasah has a positive effect on Student Discipline at MAS Al-Junaidiyah, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing

Natal Regency. It can be seen from the obtained value $F_{hitung} = 12.294$ with a significance value of $0.001 < 0.05$ which means H_a is accepted. Then the value of $r_{xy} = 0.452$, which means that the influence of Madrasah Head Student Management on Student Discipline at Mas Al-Junaidiyah, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency is Medium.

Keywords: *Student Management Skills, Student Discipline.*

Abstrak

Keterampilan manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk perilaku disiplin di madrasah, hal ini dikarenakan keterampilan manajemen kesiswaan merupakan pengendali dari berbagai kegiatan siswa salah satunya adalah mengenai pembinaan kedisiplinan. Kepala madrasah adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mengkoordinir, membimbing serta menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan, maka dari itu kepala madrasah harus memiliki keterampilan tertentu baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian manajemen kesiswaan. Penelitian ini dilakukan di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dengan rumusan masalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswa di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 50 siswa. Sampel berjumlah 50 orang siswa.

Kata Kunci: *Keterampilan Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa.*

A. Pendahuluan

Berkembangnya era globalisasi yang semakin maju akan mempengaruhi gaya hidup dan cara pandang seseorang terhadap konsep kedisiplinan dalam menaati peraturan. Karena tidak bisa dipungkiri kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari segala peraturan. Pengembangan program mengenai peningkatan kesadaran sikap

disiplin menjadi tugas utama manajemen sekolah terutama kesiswaan. Dalam membentuk perilaku disiplin disekolah Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah memiliki pengaruh yang sangat kuat, hal ini dikarenakan manajemen kesiswaan merupakan pengendali dari berbagai kegiatan siswa salah satunya adalah pembinaan disiplin. Ketika manajemen kesiswaan disekolah memiliki keterampilan yang bagus maka akan mempengaruhi kualitas dan mutu sekolah tersebut, contohnya dalam hal kedisiplinan siswa. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan kepala sekolah/madrasah memiliki peran yang sangat besar baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian.

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kedisiplinan. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku pada orang yang sedang di didik. Pendidikan melalui proses usaha yang disengaja dengan memperhatikan materi dan metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Syafaruddin dkk, 2018: 26).

Melalui pendidikan manusia dapat menemukan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Suardi, 2012: 6)

Untuk bisa mengembangkan potensi siswa sangat dibutuhkan peran tenaga pendidik profesional terutama kepala sekolah/madrasah yang memiliki keterampilan-keterampilan agar dapat menghantarkan siswa pada pencapaian tujuan pendidikan. Keterampilan adalah potensi yang bersifat khusus yang harus dimiliki agar dapat melaksanakan tugas secara efektif.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan juga sangat bergantung pada keterampilan manajemen pendidikannya. Keterampilan kemahiran dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan. Sedangkan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemamfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu proses untu membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif melalui orang lain. Evisien menunjukkan hubungan antara output dan input dengan mencari biaya sumber daya minimum, sedangkan efektif menunjukkan makna pencapaian tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Manajemen pendidikan yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan berpengaruh pada tingkat keefektifan dan keefisienan pendidikan di lembaga yang bersangkutan. komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, siswa, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana.

Manajemen kesiswaan adalah suatu usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk ke sekolahsampai dengan mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan mengurus segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan siswa selama siswa di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya, mengatur kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang Manajemen kesiswaan setidaknya memiliki tiga tugas utama yang harus di perhatikan yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar(pengelolaan proses pembelajaran), serta bimbingan dan pembinaan kedisiplinan.

Disiplin siswa merupakan hal yang sangat penting, karena kedisiplinan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran. Kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan dikelas dimana mereka berada. Disiplin sangat penting bagi siswa, maka dari itu disiplin harus di tanamkan secara terus menerus oleh siswa agar terinternalisasi pada diri siswa (Rifa'i, 2018: 6)

Disiplin merupakan pangkal dari suatu keberhasilan, agar hidup teratur hendaknya pandai-pandai dalam merencanakan dan memanfaatkan waktu serta mengatur waktu

dengan sebaik-baiknya. Pada diri siswa diharapkan terbentuk sikap hidup yang dalam berbuat atau bekerja bukan karena adanya pengawasan, tetapi karena adanya prinsip dalam keyakinan memberikan dorongan yang kuat pada para siswa untuk memiliki kebiasaan hidup yang teratur dan terprogram yang pada akhirnya bisa membuat siswa mandiri dan meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidupnya.

Disiplin biasanya dikaitkan dengan pemenuhan aturan dan pemanfaatan waktu. Seorang siswa hendaknya memiliki sikap disiplin, baik disiplin waktu belajar maupun disiplin dalam kegiatan lain. Sikap disiplin dapat diwujudkan dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan pihak lembaga pendidikan (madrasah).

Disiplin pada diri siswa akan timbul bila adanya keterbukaan, kerja sama, mematuhi suatu norma dengan rasa tanggung jawab. Pentingnya disiplin bukan hanya pada lembaga formal, namun pada lembaga non formal juga sangat penting. Sudah menjadi keharusan bahwa tiap-tiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus bisa menegakkan serta menciptakan suatu disiplin yang tinggi. Apabila di dalam menyelenggarakan kegiatan tidak mengutamakan disiplin, kemungkinan besar lembaga pendidikan itu tidak bisa berjalan dengan baik, sehingga pembelajaran akan terganggu. Oleh karena itu, kedisiplinan harus diterapkan secara terus menerus pada siswa. Hal yang sangat efektif dalam menumbuhkembangkan kedisiplinan siswa adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi siswa dimasa yang akan datang. Kedisiplinan perlu ditanamkan dalam diri siswa agar tercipta siswa yang tidak hanya berprestasi akademik tetapi juga berakhlak dan memiliki pengendalian diri yang baik. Meskipun disiplin memiliki dampak positif bagi kehidupan siswa di masa mendatang, namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan disiplin (Hidayat & Wijaya, 2017: 71).

Dalam mewujudkan sikap disiplin di madrasah dituntut peran Manajemen kesiswaan untuk mendidik siswa dalam bersikap disiplin di madrasah. Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya siswa dari sekolah dalam hal tersebut Manajemen kesiswaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan

berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di madrasah.

Adanya pengaruh keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswa diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya oleh Aulia Hamidah, (2020) menjelaskan bahwa tolak ukur untuk melihat bagaimana keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah dapat dilihat dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan suatu lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaannya salah satu ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah pembinaan kedisiplinan siswa. Sedangkan Asnani, (2021) menjelaskan bahwa Manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, tanpa adanya Manajemen kesiswaan tidak ada arah untuk menetapkan peraturan sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa. Proses mendisiplinkan siswa dimulai sejak masuknya siswa ke sekolah dengan memberikan surat pernyataan yang harus di tanda tangani mengenai kesiapan menaati peraturan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Arifin Sukung, S.Pd, (2013) memberikan gambaran secara menyeluruh bahwa sekolah yang efektif itu dimulai dari proses penerimaan peserta didik baru yang memiliki kualitas yang baik. Kemampuan dan kualitas tersebut akan membantu sekolah dalam melakukan pembinaan kesiswaan terutama pembinaan disiplin. Kemudian dibutuhkan seorang pemimpin/kepala sekolah yang kompeten dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Maksudnya adalah, jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh Manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa. Demikian juga pada tahap kesimpulan, penelitian kuantitatif lebih baik disertai grafik, tabel atau tampilan lainnya untuk mendukung data statistik yang diolah, (Musfiqon, 2012: 59).

Berdasarkan tingkat kejelasannya Sugiyono (2003: 14) mengatakan bahwa jenis penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Penelitian deskriptif: Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui nilai satu atau lebih dari variabel mandiri yang tidak menggunakan perbandingan, dan menghubungkan dari variabel lainnya.
2. Penelitian komparatif: Penelitian ini adalah penelitian yang memiliki sifat perbandingan.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih memiliki pengaruh hubungan yang saling berkaitan. Hal ini berdasarkan adanya variabel-variabel dalam penelitian yang nantinya akan mengkaji hubungan antara masing-masing variabel dan memiliki tujuan guna mendeskripsikan gambaran secara faktual, terstruktur, serta akurat perihal fakta variabel-variabel yang akan diteliti.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk menjelaskan mengenai keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan metode asosiatif digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan mengenai pengaruh keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswa di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas X1 IPS 1 dan kelas XI IPS 2 MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 50 orang.

Adapun Sampel adalah bagian obyek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi dan di ambil menggunakan tehnik tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adanya sampel apabila populasi dalam jumlah besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua populasi. Penentuan jumlah sampel harus menggunakan tehnik yang tepat agar sampel yang dihasilkan bersifat refresentatif. Jenis sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu

teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Untuk penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas XI IPS-1 dan XI IPS-2 di madrasah tersebut yang berjumlah 50 orang siswa.

Sedangkan variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi karena gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan (Arikunto, 2006: 94). Variabel X adalah Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah yaitu sebagai variabel bebas (variabel independen). Variabel Y adalah Kedisiplinan Siswa yaitu sebagai variabel terikat (variabel dependen). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: a) Observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang terjadi selama penelitian dengan mengamati secara langsung (Sugiyono, 2014: 203). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi b) Angket. Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh reponden (Margono, 2004: 167).

Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Dengan Sikap Disiplin Siswa di MAS Al-Junaidiyah MAS Al-Junaidiyah Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal, maka penyebaran angket ini perlu dilakukan. Adapun jumlah tiap poin angket untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Terdapat 25 soal sebagai variabel Keterampilan Manajemen Kesiswaan.
2. Terdapat 18 soal sebagai variabel Sikap disiplin.

Survei variasi data dilakukan dengan menggunakan kuesioner bergaya pernyataan, dibagikan kepada responden dan memberikan bantuan orientasi berupa altermatif jawaban. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban atas pernyataan dalam instrumen menggunakan skala likert mempunyai

gradasi positif dan negative yang berupa kata-kata, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Angket disusun berdasarkan dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian yang telah disusun sebagai kisi-kisi instrument. Selanjutnya c) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 206). Bentuk dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu pengarsipan dari data-data di Madrasah yang diperlukan melalui data kepegawain, data kesiswaan, daftar nilai laport, profil sekolah, dan hasil angket yang telah disebar.

Menurut Nanang Martono (2010: 21) Salah satu bagian yang terpenting dalam prosedur penelitian ilmiah adalah analisis data. Dengan sudah dapatnya data dari setiap variabel, selanjutnya peneliti akan mengolah data atau analisis data, yang dimana untuk mendeskripsikan data peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *t-test*. Namun, sebelum dilakukan menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Dalam uji prasyarat ada dua yakni uji normalitas dan uji linearitas. Di mana penelitian ini dihitung dengan program SPSS versi 20. Dalam uji hipotesis menggunakan manual dan SPSS versi 20, di mana uji yang dilakukan dengan uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji t (uji parsial) dan uji koefisien determinasi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mas Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mas Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan penulis melalui penyebaran angket kepada seluruh siswa XI IPS 1 dan siswa kelas IPS 2 yang berjumlah 50 siswa. Sebelumnya penulis telah melakukan uji coba validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian untuk mengetahui apakah instrumen yang akan di gunakan untuk penelitian selanjutnya layak digunakan. Berdasarkan uji coba, diketahui variabel Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah terdiri dari 3 indikator dengan 25 butir pernyataan. Uji coba ini dilakukan dengan menggunakan 27 responden di SMAN 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 24 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan tidak valid yaitu pada angket nomor 3. Dengan demikian instrumen pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan lagi dalam penelitian. Kemudian variabel Kedisiplinan Siswa terdiri dari 4 indikator dengan 18 butir instrumen. Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan dengan melibatkan 27 responden, dari hasil uji coba instrumen tersebut di dapatkan 16 butir instrumen pernyataan yang valid dan 2 butir instrumen pernyataan yang tidak valid. Yaitu pada angket nomor 10 dan 16.

Setelah melakukan uji coba validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan di peroleh hasil uji coba reliabilitas variabel manajemen kesiswaan kepala madrasah 0,766 dan variabel kedisiplinan siswa 0,703. Namun peneliti merasa bahwa hasil reliabilitas tersebut masih sangat rendah. Setelah melakukan penelitian dilakukan kembali uji reliabilitas cronbach alpha dan diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah dapat dikatakan reliabel dengan hasil 0,922 dan variabel Kedisiplinan Siswa sebesar 0,913. Dengan demikian hasil analisis uji reliabilitas variabel Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah dan Kedisiplinan Siswa, semua butir pernyataannya yang telah diujikan kepada responden dan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa variabel keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah tergolong cukup baik sesuai baik dari segi perencanaan kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan dan evaluasi kesiswaan. Perencanaan merupakan salah satu kegiatan dari manajemen kesiswaan yang paling awal. Menurut Manap Soumantri (2014) dalam buku yang berjudul “Perencanaan Kesiswaan” Perencanaan adalah suatu proyeksi mengenai apa yang harus dilakukan

dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Pentingnya perencanaan yang di susun dengan baik akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan dan meminimalisir permasalahan yang akan terjadi. Dalam indikator perencanaan manajemen kesiswaan di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal sudah terdapat analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, seleksi siswa dan masa orientasi siswa. Keempat indikator tersebut sangat penting untuk dilaksanakan dan disediakan pada perencanaan kesiswaan.

Selanjutnya langkah dalam keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan kesiswaan merupakan proses ataupun cara dalam menjalankan atau mengelola kesiswaan. Dalam indikator pelaksanaan manajemen kesiswaan kepala madrasah terdapat pembagian kelas, pengembangan dan pembinaan siswa dengan melakukan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dan langkah terakhir dalam keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah adalah evaluasi kesiswaan. Kegiatan evaluasi ini merupakan bentuk monitoring yang dikatakan sebagai suatu proses pemantauan guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan salah satunya kegiatan pembinaan kesiswaan. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada siswa. Dengan melakukan evaluasi dapat diketahui seberapa jauh peserta didik menampilkan performa sebagaimana yang dikehendaki sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan-lulusan yang baik.

Selain variabel keterampilan manajemen kesiswaan pada variabel kedisiplinan siswa ada 4 indikator yang digunakan pada variabel Kedisiplinan Siswa yaitu didiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan didiplin kelas. Disiplin waktu merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Kemudian disiplin menegakkan aturan adalah kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri terhadap aturan yang dibuat. Selanjutnya disiplin sikap adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya serta senantiasa memiliki sikap yang tidak melanggar aturan. Terakhir adalah disiplin kelas yaitu keadaan tertib dalam kelas dan senantiasa menaati peraturan. Pada keempat indikator tersebut dapat dikatakan cukup baik hal tersebut sesuai dengan hasil analisis selama meneliti di Mas Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, meskipun terkadang masih ada siswa yang

melanggar peraturan namun jumlah siswa yang melanggar peraturan masih tergolong wajar.

Dari analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Siswa di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien sebesar 0,452 lebih besar dari rtabel 0,279 . Selain itu, besarnya nilai Fhitung=12,294 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan. Kemudian didapatkan nilai $r_{xy}=0,452$ yang berarti pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mas Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal adalah **Sedang**.

Temuan penelitian di atas secara empiris semakin menegaskan bahwa keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di Mas Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengkoordinir, membimbing serta menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan agar kedisiplinan siswa terus meningkat dan tujuan pendidikan di madrasah tersebut dapat dicapai. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) ayat 26:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۗ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, “Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?” Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula)*

orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap apa yang di pimpinnya. Jadi kepala madrasah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap suatu lembaga pendidikan yang di pimpinnya.

Kepala madrasah dituntut untuk memiliki keterampilan manajemen kesiswaan baik dari segi perencanaan kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan, dan evaluasi kesiswaan. Sejalan dengan ini, Desi Kurniawan, Ernawati dan Glatman mengemukakan pendapatnya dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Kesiswaan" Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengatur berbagai kegiatan siswa agar disiplin, tertip dan teratur sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Arifin Sukung juga mengemukakan pendapatnya dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Manajemen Pendidikan" salah satu ruang lingkup pembinaan kesiswaan adalah pembinaan disiplin siswa, kepala sekolah memiliki keterampilan kesiswaan yaitu mengkoordinir, membimbing serta menggerakkan segala kegiatan kesiswaan.

Maka dari itu keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah di suatu lembaga pendidikan memiliki pengaruh pada terben tuknya ketaatan dan kedisiplinan siswa pada setiap aturan yang dibuat. Agar dapat terampil dalam manajemen kesiswaan, penting dilakukan pelatihan terlebih dahulu terkait cara mengelola manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan. Adapun pihak yang menyelenggarakan pelatihan tersebut adalah Kementrian Agama dengan tujuan agar para kepala madrasah di suatu lembaga pendidikan dapat memiliki keterampilan dalam hal mengelola manajemen kesiswaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di dapat dari hasil penelitian di lapangan tentang pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Berpengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah terhadap

kedisiplinan siswa di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai $F_{hitung}=12,294$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menyatakan bahwa Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Kemudian didapatkan hasil nilai koefisien sebesar 0,452 lebih besar dari rtabel 0,279 yang menyatakan bahwa Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah memiliki pengaruh terhadap Kedisiplinan Siswa dan dapat diterima. Selanjutnya didapatkan nilai $r_{xy}=0,452$ yang berarti pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mas Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal adalah **Sedang**. Maka dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan bahwa Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa **diterima**.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, H. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan*. Jakarta: Depdiknas.
- Arifin, B.S dan Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikanto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*. Diva Press: Jogjakarta.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Damin, S. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Al Jumanatul'Ali J-Arth.
- Fadhilah, dkk. (2014). "Pendidikan Indonesia". *Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar*, 94..
- Hidayat, R., Wijaya, C. (2003). *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, R., Wijaya, C. (2003). *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Hurlock, E. (1970). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, D, dkk. *Jurnal Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Kesiswaan*, 5(1), 2149-2150.
- Lewis R. 2004. *Dilema Kedisiplinan*. Jakarta: Grasindo.
- Lutviyana, N. H. (2019). *Jurnal Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013*, 8(2), 266.
- Manshur, A. (2019). *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 20
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pestasi Pustakarya.
- Mesiono. (2012). *Manajemen Organisasi*. Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: Widya Puspita.
- Suardi, M. (2012). *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suking, A. (2013). *Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Efektif*. Jawa Timur: Universitas Negeri Gontor.
- Syafaruddin, dkk. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utara.
- TU'U ulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Disiplin Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, C dan Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.